

Faktor faktor yang mempengaruhi kejadian komplikasi perdarahan pascapersalinan di Indonesia = Factors associated with postpartum hemorrhage complication in Indonesia/ Luthfia Nadia

Luthfia Nadia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412138&lokasi=lokal>

Abstrak

Obstetric Hemorrhage is one of leading causes for maternal death in developing country and cause for 50% of estimated 500.000 maternal death globally per year. It is known that 7,6% of complications during labor and delivery that happen in Indonesia is postpartum hemorrhage (PPH). The purpose of this study is to examine factors that associated with PPH complication in Indonesia. Research method which is used in this study is cross sectional that analyze Indonesia Demographic and Health Survey (SDKI) 2012's data source. Population in this study is all woman in age range 15-49 year old that ever gave birth in Indonesia from January 2007 until SDKI 2012 started. This study find that mother with low education (PR=1,248; 95% CI: 1,108 ? 1,405), maternal age <20 and >35 years (PR= 1,157; 95% CI: 1,007 ? 1,329), smoking behavior (PR= 1,991; 95% CI: 1,047 ? 1,425), parity >3 children (PR= 1,221; 95% CI: 1,047 ? 1,425), pregnancy complications (PR= 2,805; 95% CI: 2,477 ? 3,175), past labor complications (PR= 1,765; 95% CI: 1,468 ? 2,123), and completeness of antenatal care (PR= 0,79; 95% CI: 0,664 ? 0,94) are associated with PPH complication. Government commitment is needed to improve health facility's coverage, train health assistance, and educate people to increase awareness of rights and needs of maternal and newborn health.

Perdarahan obstetri adalah salah satu penyebab utama kematian maternal di negara berkembang dan penyebab 50% dari 500.000 kematian maternal yang diperkirakan terjadi per tahun di dunia. Sebesar 7,6% dari komplikasi persalinan yang terjadi di Indonesia adalah komplikasi perdarahan pascapersalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian komplikasi perdarahan pascapersalinan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dengan analisis data sekunder SDKI 2012. Populasi penelitian adalah seluruh wanita usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan di Indonesia dalam kurun waktu Januari 2007 sampai pelaksanaan SDKI 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan rendah (PR=1,248; 95% CI: 1,108 ? 1,405), umur ibu <20 dan >35 tahun (PR= 1,157; 95% CI: 1,007 ? 1,329), perilaku merokok ibu (PR= 1,991; 95% CI: 1,047 ? 1,425), paritas >3 anak (PR= 1,221; 95% CI: 1,047 ? 1,425), komplikasi kehamilan (PR= 2,805; 95% CI: 2,477 ? 3,175), riwayat komplikasi persalinan (PR= 1,765; 95% CI: 1,468 ? 2,123), dan kelengkapan pelayanan antenatal (PR= 0,79; 95% CI: 0,664 ? 0,94) berhubungan dengan kejadian komplikasi perdarahan pascapersalinan. Perlunya komitmen pemerintah untuk memperbaiki cakupan fasilitas kesehatan, pelatihan lebih lanjut pada tenaga kesehatan, dan pemberian edukasi pada masyarakat sehingga menumbuhkan kesadaran hak dan kebutuhan tentang kesehatan ibu dan anak.